

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Orang tua berperan dalam menerapkan pendidikan seksual pada anak usia Sekolah Dasar dengan cara mengenalkan perbedaan lawan jenis, memperkenalkan organ seks, menghindari anak dari kemungkinan pelecehan seksual, memberikan informasi tentang asal usul anak, dan membantu anak persiapan menghadapi masa pubertas. Namun peran orang tua masing-masing individu dalam pendidikan seks pada anak usia Sekolah Dasar di Kelurahan Karang Anyer belum berperan dengan baik sebagaimana mestinya, orang tua cenderung membatasi pergaulan anak dan lebih menyerahkan pendidikan seks kepada lembaga sekolah. Berdasarkan penelitian di Kelurahan Karang Anyer, terdapat 1 keluarga yang sudah berperan dengan baik dalam menerapkan pendidikan seksual yaitu: (1) mengenalkan perbedaan lawan jenis, orang tua memberikan contoh bersikap sesuai jeni kelamin anak. (2) memperkenalkan organ seks, orangtua sebagai pendidik dalam mengenalkan organ seks atau bagian tubuh ketika saat ibu mandi bersama dengan anak perempuannya, agar anak bisa lebih mengetahui nama dan fungsi dari organ tubuhnya. (3) menghindari anak dari kemungkinan pelecehan seksual, orang tua menanamkan rasa malu pada anak dengan memberi batasan anak dalam bermain dengan lawan jenis. (4) memberikan informasi tentang asal usul

anak, peran orang tua sebagai pendidik anak mulai paham setelah dijelaskan orang tua mengenai asal usul anak bahwa anak berasal dari perut ibunya. (5) membantu anak persiapan menghadapi masa pubertas, orang tua berperan sebagai pembimbing anak harus diberi penjelasan bahwa perubahan dan perkembangan akan terjadi seiring bertambahnya usia anak.

- 2) Hasil penerapan pendidikan seksual pada anak usia Sekolah Dasar yaitu: (1) mengenal perbedaan lawan jenis, anak sudah memahami perbedaan dari laki-laki dan perempuan, dimana anak memahami perbedaan tersebut di lihat dari cara berpakaian, gaya rambut, dan cara buang air kecil. (2) mengenal organ seks, anak telah memahami dan mengetahui nama dan fungsi bagian tubuh dirinya masing-masing. (3) menghindari kemungkinan pelecehan seksual, anak selalu menceritakan kegiatan kesehariannya saat diluar rumah dan orangtua juga selalu memperhatikan tingkah laku anak. (4) mengetahui informasi tentang asal usul anak, anak mulai paham setelah dijelaskan orang tua mengenai asal usul anak bahwa anak berasal dari perut ibunya. (5) membantu anak persiapan menghadapi masa pubertas, anak belum mengalami masa pubertas pada bagian perubahan pada tubuhnya, namun anak sudah mengetahui perubahan apa saja yang akan dialami ketika pubertas nanti.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari temuan penelitian dan analisis data, maka terdapat beberapa saran yang penulis ajukan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi orang tua, sebagai bagian dari tugas dan kepedulian terhadap anak-anaknya, orang tua diharapkan dapat menumbuhkan rasa religius pada anak. Orang tua juga selalu memperhatikan pergaulan anak baik dirumah, sekolah

maupun lingkungan masyarakat. Orang tua juga disarankan mulai menyampaikan pendidikan seksual terhadap anaknya sejak usia dini atau usia Sekolah Dasar, agar anak dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

- 2) Bagi masyarakat, diharapkan masyarakat ikut dalam hal membantu pengawasan terhadap anak-anak terutama dalam bermain, setidaknya ada masyarakat yang harus mengawasi permainan anak-anak jika saat mereka bermain dengan orang lain, hal ini dilakukan agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- 3) Bagi pemerintah, diharapkan dapat mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai pentingnya penerapan pendidikan seksual bagi anak terkhususnya anak usia Sekolah Dasar, guna mencegah peningkatan terjadinya kekerasan seksual terhadap anak.
- 4) Bagi peneliti lain, agar dapat dijadikan kajian temuan penelitian mengenai peran orang tua dalam menerapkan pendidikan seksual pada anak, sehingga temuan penelitian selanjutnya dapat dijadikan sebagai pedoman bagi orang tua dalam menerapkan pendidikan seksual pada anak.